

PT. Bank Perekonomian Rakyat

Central Artha

PT. BPR Central Artha



2025
LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY
REPORT

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	13
3. Profil Bank	15
4. Penjelasan Direksi	20
5. Tata Kelola Keberlanjutan	29
Umpan Balik	34

Kata Pengantar

PT. BPR Central Artha telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025, sesuai ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT. BPR Central Artha melalui RAKB melaksanakan berbagai program kerja yang telah disusun, sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK), menyadari nilai strategis pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan menegaskan prinsip "*triple bottom line*" yang melibatkan *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) serta *planet* (keseimbangan lingkungan).



PT. BPR Central Artha bertugas sebagai lembaga penyalur dana pihak ketiga (DPK) dan selanjutnya menyalurkannya sebagai kredit kepada masyarakat. PT. BPR Central Artha harus selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur, menghindari usaha yang merusak lingkungan serta mengutamakan proyek yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. PT. BPR Central Artha juga harus memastikan memperoleh keuntungan melalui pendapatan bunga kredit (*intermediary institution*). Dengan demikian, PT. BPR Central Artha harus menilai kinerja calon debitur secara kritis, memprioritaskan proyek yang ramah lingkungan dan memberi dampak positif bagi komunitas, sambil menjaga profitabilitas melalui suku bunga kredit yang tepat.

PT. BPR Central Artha berkomitmen mengadopsi Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya kolaboratif bersama sektor jasa keuangan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan sekaligus menjaga kelangsungan Bank. Ketidakpedulian terhadap isu lingkungan dan sosial dapat meningkatkan risiko perbankan, khususnya risiko kredit akibat ketidaktepatan pembayaran debitur yang menjalankan usaha berpengaruh negatif pada lingkungan serta menurunkan kesejahteraan masyarakat. Debitur yang menjalankan usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan PT. BPR Central Artha Tahun 2025 berisi detail kinerja Bank di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditujukan kepada semua pemangku kepentingan. PT. BPR Central Artha, dengan modal inti kurang dari Rp. 50 milyar, telah memenuhi persyaratan OJK yang mengharuskan pembuatan Laporan Keberlanjutan kedua kalinya pada tahun 2026, yakni Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, yang harus disampaikan secara *parallel run* melalui APOLO dan luring (*offline*) paling lambat 30 April 2026. Dengan demikian, PT. BPR Central Artha menyiapkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat data untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 (*offline*) paling lambat sesuai batas waktu yang ditetapkan, yaitu 30 April 2026. Oleh karena itu, PT. BPR Central Artha menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup informasi periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai Pasal 10 POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan secara substantif mewajibkan BPR untuk menyusun dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. BPR diharuskan menyusun dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026 bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang disajikan kepada masyarakat, memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup dari LJK, Emiten, serta Perusahaan Publik dalam pelaksanaan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, format penulisan Laporan Keberlanjutan dapat disusun sebagai berikut:

1. Penjelasan mengenai strategi keberlanjutan;
2. Ringkasan pelaksanaan aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);
3. Ringkasan profil BPR;
4. Uraian dari Direksi;
5. Pengelolaan tata kelola berkelanjutan;
6. Performa keberlanjutan;
7. Dokumen verifikasi tertulis yang diserahkan oleh pihak independen;

8. Kertas umpan balik (*feedback*) bagi pembaca; dan
9. Umpan balik laporan tahunan sebelumnya telah dikaji, dan BPR/ BPRS memberikan tanggapan terhadap temuan tersebut.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR Central Artha Tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT. BPR Central Artha membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR Central Artha Tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam laporan ini didasarkan pada POJK No. 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 (dua) prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan;
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank;
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir;

3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya;
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan;
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT. BPR Central Artha serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT. BPR Central Artha yaitu:

1. Investasi yang Bertanggungjawab; adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. PT. BPR Central Artha menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank;
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; PT. BPR Central Artha menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT. BPR Central Artha dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank;
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup; PT. BPR Central Artha telah memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, PT. BPR Central Artha juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat;
4. Prinsip Tata Kelola; PT. BPR Central Artha menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran;
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif; PT. BPR Central Artha menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT. BPR Central Artha;
6. Prinsip Inklusif; Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT. BPR Central Artha;
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; Dalam menyusun program keberlanjutan, PT. BPR Central Artha mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini PT. BPR Central Artha lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

- dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
- Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi: PT. BPR Central Artha membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait bisnis berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Adapun 3 (tiga) prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan;
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank;
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan keuangan berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti kode etik dan perilaku kepegawaian, kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPR Central Artha mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan keuangan berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya:

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor PT. BPR Central Artha dengan memasang pamflet “Gunakan Air Seperlunya”, “Hemat Air”, atau “Matikan Kran Air setelah selesai digunakan”;

2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “Bersih itu Sehat” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat;
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan;
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	606.250.470.735	532.425.991.628	538.341.736.035
Aset Produktif	609.440.790.529	531.243.320.519	537.211.860.334
Kredit/Pembiayaan Bank	418.970.962.588	411.551.382.460	411.438.504.684
Dana Pihak Ketiga	470.264.496.820	406.992.793.251	384.594.011.470
Pendapatan Operasional	105.046.968.285	87.619.234.681	77.147.185.324
Beban Operasional	85.152.486.789	75.451.084.004	69.075.803.866
Laba Bersih	15.555.758.395	10.118.497.509	7.464.912.914
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	3.008	2.823	2.171
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	321	468	381
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	228	122	87
NPL gross	481	658	591
NPL nett	149	543	522
Return on Asset (ROA)	357	236	171
Return on Equity (ROE)	4.445	3.001	2.589
Net Interest Margin (NIM)	1.183	907	781
Rasio Efisiensi (BOPO)	8.106	8.611	8.954
Loan to Deposit Ratio (LDR)	9.147	10.112	9.752
Cash Ratio	3.691	2.599	2.051

Selama periode tahun 2023 hingga tahun 2025, PT. BPR Central Artha mencatatkan kinerja pertumbuhan aset yang menunjukkan tren positif dan berkelanjutan. Total aset Bank pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 538.341.736.035.- kemudian meningkat menjadi Rp. 606.250.470.735.- pada tahun 2025, Terdapat peningkatan aset dan Laba PT. BPR Central Artha di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2.430.000.000	2.210.000.000	1.920.000.000	1.730.000.000
a.1. DPK	2.430.000.000	2.210.000.000	1.920.000.000	1.730.000.000
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	2.100.000.000	2.050.000.000	1.720.000.000	1.560.000.000
b.1. Kredit / Pembiayaan	2.100.000.000	2.050.000.000	1.720.000.000	1.560.000.000
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	3.350.000.000	3.140.000.000	2.920.000.000	2.730.000.000
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	2.410.000.000	2.220.000.000	2.170.000.000	2.060.000.000
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	72,54%	70,38%	65,75%	63,37%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	87,14%	92,34%	79,26%	75,73%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	2.100.000.000	2.050.000.000	1.720.000.000	1.560.000.000
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	2.100.000.000	2.050.000.000	1.720.000.000	1.560.000.000

Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 tercapai Rp 2.050.000.000,- dari target Rp 2.100.000.000.- dengan tingkat realisasi sebesar 92.34%

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT. BPR Central Artha mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT. BPR Central Artha tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan PT. BPR Central Artha.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	117.800	117.619	90.821	83.319
b. Penggunaan Listrik (kWh)	216.350	216.209	210.506	216.583
c. Penggunaan Air (m3)	1.550	1.529	901	1.426
d. Penggunaan Kertas (kg)	4.150	4.125	3.540	2.880

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT. BPR Central Artha berkomitment pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan atau penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota).

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT. BPR Central Artha memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota).

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	430	428	336	324
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	5	6	7	7
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	3	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	2	3	3	3
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT. BPR Central Artha ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	125.000.000	127.109.201	23.610.000	5.040.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai lembaga keuangan yang berkomitmen terhadap prinsip keuangan berkelanjutan, PT. BPR Central Artha terus melakukan inovasi dan pengembangan produk serta jasa keuangan yang tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Inovasi ini diwujudkan melalui penyediaan layanan simpanan dan pinjaman yang dirancang untuk mendukung kegiatan usaha produktif, ramah lingkungan, serta mendorong inklusi keuangan di berbagai lapisan masyarakat.

Produk simpanan dikembangkan dengan pendekatan yang memudahkan akses dan meningkatkan literasi keuangan nasabah, sementara produk pinjaman diarahkan untuk mendukung sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), termasuk usaha yang memiliki kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial. Selain itu, bank juga terus mengembangkan proses dan layanan berbasis efisiensi operasional serta pemanfaatan teknologi guna meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jangkauan.

Melalui inovasi berkelanjutan ini, PT. BPR Central Artha berupaya untuk menciptakan nilai tambah yang seimbang antara pertumbuhan bisnis, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR Central Artha telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, PT. BPR Central Artha secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT. BPR Central Artha juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan perusahaan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Central Artha telah melakukan penilaian terhadap setiap produk atau jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, maka PT. BPR Central Artha akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT. BPR Central Artha pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT. BPR Central Artha maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Central Artha belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Artha
Alamat	Jl. Dr. Soetomo No. 53 - Kota Tegal, 52125
Nomor Telepon	(0283) 341741, 341742
Email	bpr.centralartha@gmail.com
Website	https://www.bprcentralartha.com

Skala Usaha Bank

Skala usaha bank dapat dijelaskan secara ringkas melalui beberapa indikator. Pertama, dari sisi keuangan, terlihat pada besaran total aset dan total liabilitas yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola dana serta memenuhi kewajibannya. Kedua, dari aspek sumber daya manusia, jumlah karyawan dapat diuraikan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan untuk memberikan gambaran komposisi tenaga kerja. Ketiga, struktur kepemilikan saham memperlihatkan persentase kepemilikan oleh masing-masing pemegang saham, yang mencerminkan kontrol dan pengaruh dalam pengelolaan bank. Terakhir, wilayah operasional menunjukkan cakupan layanan bank yang menggambarkan luasnya pasar yang dilayani.

Total Aset

Keterangan	Satuan	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Aset	ribu Rp	505.156.880	532.425.991	610.334.840
Kewajiban	ribu Rp	470.315.906	482.803.314	557.510.596

Jumlah Karyawan

Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1.	Pria	233	237	329
2.	Wanita	91	99	99

Pendidikan

Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1.	Doktoral	-	-	1
2.	Pasca Sarjana (S-2)	4	4	5
3.	Sarjana (S-1)	157	140	174
4.	Sarjana Muda/Diploma (D3)	26	40	46
5.	SMA/Sederajat	130	143	194
6.	SMP/Sederajat	7	9	8
Jumlah		324	336	428

Status Ketenagakerjaan

Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan

No.	Status Ketenagakerjaan	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1.	PKWTT	61	60	85
2.	PKWT	263	276	343

Persentase Kepemilikan Saham

No.	Nama	Persentase Kepemilikan Saham
1.	Satrijo Purnomo	25.00 %
2.	Teddie Tanurahardja	19.94 %
3.	Edy Hartoko Hartono	18.99 %
4.	Muljani Wibowo	14.24 %
5.	Soelistingisih Soetirto	14.24 %
6.	Sapto Liyantoro	7.59 %

Wilayah Operasional PT. BPR Central Artha

No.	Nama Kantor	Alamat
1.	Kantor Pusat	Jl. Dr. Sutomo No. 53 - Kota Tegal
2.	Kantor Cabang Pekalongan	Jl. KH. Mas Mansyur No. 60, Bendan - Kota Pekalongan
3.	Kantor Cabang Batang	Jl. Dr. Wahidin, Ruko Perum Bahagia Blok A1, Pekauman - Kab. Batang
4.	Kantor Cabang Pemalang	Jl. Jenderal Sudirman No. 25 - Kab. Pemalang
5.	Kantor Cabang Brebes	Jl. Ahmad Yani No. 78 - Kota Brebes
6.	Kantor Cabang Slawi	Jl. Mayjend Sutoyo No. 820, Slawi - Kab. Tegal
7.	Kantor Kas Tegalsari	Griya Brawijaya Ruko A12, Muarareja - Kota tegal
8.	Kantor Kas Limpung	Jl. Raya Limpung Banyuputih Km2, Sempu Limpung - Kab. Batang
9.	Kantor Kas Ketanggungan	Jl. Jenderal Sudirman, Ketanggungan - Kab. Brebes

Produk dan Layanan

Sebagai lembaga keuangan yang berkomitmen terhadap prinsip keuangan berkelanjutan, PT. BPR Central Artha menghadirkan produk dan layanan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial masyarakat, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berdaya tahan. Produk- produk yang ditawarkan mencakup layanan simpanan dan pinjaman, yang dirancang untuk menjangkau berbagai segmen masyarakat dan pelaku usaha.

Produk Simpanan

Tabungan

Tabungan PT. BPR Central Artha merupakan produk simpanan yang fleksibel dan mudah diakses oleh nasabah dari berbagai kalangan. Dengan persyaratan pembukaan rekening yang sederhana serta biaya administrasi yang rendah, produk ini bertujuan untuk mendorong budaya menabung dan mendukung inklusi keuangan, khususnya di wilayah yang belum terjangkau layanan perbankan secara luas. Tabungan ini juga memberikan kemudahan transaksi serta rasa aman karena dana nasabah dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan yang berlaku.

Deposito

Produk deposito ditujukan bagi nasabah yang ingin menyimpan dananya dalam jangka waktu tertentu dengan tingkat bunga yang kompetitif. PT. BPR Central Artha menyediakan berbagai

pilihan jangka waktu deposito sesuai kebutuhan nasabah, serta menjamin keamanan dana simpanan melalui penjaminan oleh LPS, sepanjang memenuhi persyaratan penjaminan yang ditetapkan. Produk ini tidak hanya mendukung stabilitas dana Bank tetapi juga menjadi alternatif investasi yang aman dan terpercaya bagi masyarakat.

Produk Pinjaman

Kredit Modal Kerja

Kredit ini ditujukan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk mendukung kebutuhan operasional bisnis sehari-hari para pelaku usaha. Dengan proses yang cepat dan persyaratan yang mudah, produk ini berperan dalam memperkuat perputaran usaha, yang berdampak langsung pada perekonomian lokal.

Kredit Investasi

Produk kredit ini dirancang untuk membiayai kebutuhan investasi jangka panjang nasabah, seperti pembelian alat produksi, pengembangan usaha, atau pengadaan aset tetap lainnya. Melalui kredit investasi, PT. BPR Central Artha turut mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan peningkatan kapasitas produksi sektor produktif.

Kredit Konsumtif

Kredit konsumtif diberikan kepada nasabah individu untuk memenuhi kebutuhan pribadi, seperti renovasi rumah, pendidikan, atau kebutuhan konsumsi lainnya. Dalam penyediaannya, Bank tetap menerapkan prinsip kehati-hatian agar pembiayaan ini tetap terjaga kualitasnya dan tidak membebani kemampuan bayar nasabah

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi 10 BPR terbesar dengan kinerja keuangan terbaik di Jawa Tengah dengan memperhatikan keselarasan aspek Keuangan Berkelanjutan.

b. Misi Keberlanjutan

1. Memberikan layanan prima dan nilai tambah kepada nasabah selaku mitra pilihan utama dalam layanan keuangan berkelanjutan;
2. Mengembangkan SDM profesional yang mempunyai semangat kreatifitas dan berkomitmen dengan melakukan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*);
3. Mengembangkan teknologi untuk mendukung proses yang efektif dan efisien serta mengoptimalkan pelayanan nasabah sejalan dengan keuangan berkelanjutan; dan
4. Mengembangkan penerapan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

c. Nilai Keberlanjutan

Direksi memandang bahwa keberlanjutan bukan sekedar sebuah inisiatif jangka pendek, melainkan merupakan nilai inti dalam menjalankan operasional Bank secara bertanggung jawab. Nilai keberlanjutan menjadi pedoman bagi PT. BPR Central Artha dalam menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kepedulian sosial, dan pelestarian lingkungan hidup.

Sebagai lembaga jasa keuangan, PT. BPR Central Artha menyadari bahwa keberhasilan bisnis harus disertai dengan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perlindungan terhadap lingkungan. Oleh karena itu, seluruh aktivitas usaha PT. BPR Central Artha diarahkan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator, serta komunitas di sekitar wilayah operasional Bank.

Nilai keberlanjutan diwujudkan melalui komitmen pada praktik bisnis yang etis, inklusi keuangan yang merata, peningkatan kualitas SDM, serta upaya efisiensi dalam penggunaan sumber daya alam.

d. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga profesionalisme, memperkuat jaringan, serta mengikuti perkembangan industri perbankan, PT. BPR Central Artha tergabung sebagai anggota aktif dalam Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo). Keanggotaan ini memberikan manfaat strategis dalam bentuk akses informasi, pelatihan, forum komunikasi antar BPR, serta representasi dalam menyuarakan kepentingan industri kepada regulator dan pemangku kepentingan lainnya.

e. Perubahan yang Bersifat Signifikan

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan penyesuaian kebijakan di sektor jasa keuangan, PT. Bank Perkreditan Rakyat Central Artha telah resmi melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Central Artha.

Perubahan nama ini merujuk pada Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), khususnya Pasal 314, yang menetapkan perubahan nomenklatur dari "Bank Perkreditan Rakyat" menjadi "Bank Perekonomian Rakyat". Perubahan ini juga diperkuat dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, yang memberikan landasan operasional dan pengaturan terbaru bagi industri BPR.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT. BPR Central Artha berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM. Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), PT. BPR Central Artha menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai rencana aksi dalam jangka panjang. Bank juga memiliki rencana aksi dalam jangka pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi penerapan

keuangan berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau (*green banking*).

Laporan keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian Bank terkait keuangan berkelanjutan. Adapun komitmen PT. BPR Central Artha adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit;
2. Menjalankan operasional bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan;
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank;
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat;
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

PT. BPR Central Artha senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT. BPR Central Artha tidak terlepas dari berbagai risiko diantaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, PT. BPR Central Artha sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan keuangan berkelanjutan.

PT. BPR Central Artha selama tahun 2025 belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. PT. BPR Central Artha berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi,

lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT. BPR Central Artha kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. PT. BPR Central Artha berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

PT. BPR Central Artha memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di PT. BPR Central Artha. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan menjadi kekuatan untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan PT. BPR Central Artha adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar PT. BPR Central Artha mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada PT. BPR Central Artha seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT. BPR Central Artha, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan keuangan berkelanjutan.

3. Kebijakan Internal

PT. BPR Central Artha sudah memiliki pedoman internal tentang keuangan berkelanjutan yaitu Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Central Artha, namun implementasinya belum optimal karena tingkat pemahaman karyawan terhadap pedoman tersebut masih terbatas, sehingga diperlukan peningkatan sosialisasi, pelatihan, serta monitoring secara berkala.

4. Keahlian SDM Bank

1. PT. BPR Central Artha menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Divisi Kepatuhan, HRD & SAF yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan;
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah PT. BPR Central Artha berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT. BPR Central Artha menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Upaya yang dicoba dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen
Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi Dewan Direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana
PT. BPR Central Artha menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah–tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.
3. Peningkatan kapasitas SDM
Dilakukan melalui pelatihan rutin, *workshop* studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.
4. Integrasi ke proses kredit
Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.
5. Pengembangan produk dan insentif
Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.
6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan
PT. BPR Central Artha dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
7. Edukasi dan pendampingan nasabah
PT. BPR Central Artha dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan.
8. Kerja sama dengan pihak eksternal
PT. BPR Central Artha dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.
9. Implementasi bertahap berbasis prioritas
Implementasi keuangan berkelanjutan pada PT. BPR Central Artha tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

PT. BPR Central Artha dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Meskipun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain yaitu:

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat
Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. PT. BPR Central Artha perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.
2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail
Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi PT. BPR Central Artha dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.
3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum
Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada PT. BPR Central Artha memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

PT. BPR Central Artha secara garis besar menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (Daerah/Wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi.

Selain itu, muncul risiko akses pendanaan internasional yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. Ciri khas dan kematangan nasabah . Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT. BPR Central Artha menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT. BPR Central Artha antara lain:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah
PT. BPR Central Artha dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. Pendampingan UMKM
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. Membangun kemitraan lokal
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar
Daripada menunggu proyek hijau besar, PT. BPR Central Artha dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. Peningkatan komunikasi dengan regulator
Melalui forum industri atau asosiasi, PT. BPR Central Artha dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. Penyederhanaan persyaratan

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan *checklist* atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, Bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi bank merupakan suatu tata cara pengelolaan bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Tata kelola perusahaan PT. BPR Central Artha sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT. BPR Central Artha, sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang meliputi keseluruhan Anggota Komisaris dan berlaku sebagai suatu kesatuan Dewan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang meliputi keseluruhan Direksi perusahaan yang bertanggungjawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Bank telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris turut berperan penting dalam mengawal pelaksanaan strategi keberlanjutan melalui fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis kepada Direksi. Adapun bentuk keterlibatan Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan;
2. Memberikan masukan terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan kebijakan keberlanjutan lainnya agar selaras dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan ketentuan regulasi yang berlaku;

3. Memastikan bahwa manajemen telah mengambil langkah- langkah yang diperlukan untuk mengelola risiko keberlanjutan;
4. Mendorong peningkatan kapasitas organisasi dalam merespons isu-isu keberlanjutan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

2. Direksi

Dalam pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan, PT. BPR Central Artha telah menetapkan struktur tata kelola yang jelas dan terarah, dengan menunjuk Direksi sebagai penanggung jawab utama atas implementasi Keuangan Berkelanjutan di seluruh lini operasional Bank. Penunjukan ini sejalan dengan ketentuan dalam POJK No. 51/ POJK.03/2017, yang menyatakan bahwa Direksi bertanggung jawab dalam mengarahkan, mengawasi, serta memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan secara efektif dan berkesinambungan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT. BPR Central Artha berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Sebagai bentuk tindak lanjut dari strategi yang ditetapkan, PT. BPR Central Artha telah menunjuk Unit Kerja Khusus (UKK) Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan SK Direksi Nomor 0587/ X/ SKDIRBPRCA/ TGL/2025 tentang Unit kerja Khusus Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan. Unit Kerja Khusus (UKK) Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan adalah unit kerja yang dibentuk khusus untuk melaksanakan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha bank, dengan berkomitmen menjaga keberlanjutan usaha melalui penerapan tanggung jawab serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan perekonomian.

Tujuan UKK Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

1. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
2. Meningkatkan daya tahan dan daya saing bank melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/ atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;
3. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam;
4. Mengembangkan produk dan/ atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Tugas dan tanggung jawab UKK Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

1. Bertanggungjawab kepada Direksi terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan di bank secara keseluruhan;
2. Menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan;
3. Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan;
4. Sebagai penghubung antara bank dengan seluruh pemangku kepentingan;
5. Memastikan aspek keterbukaan berjalan dengan baik dan semua aktivitas terinformasikan kepada seluruh pemangku kepentingan;
6. Menyusun laporan keuangan berkelanjutan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	2	1	2
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	1	2

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh UKK Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai kategori usaha berkelanjutan. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori usaha berkelanjutan di masa mendatang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam kategori usaha berkelanjutan. Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di PT. BPR Central Artha menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS Tingkat komitmen pemegang saham yang tinggi mendorong PT. BPR Central Artha untuk lebih disiplin melaksanakan keuangan berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di BPR penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT. BPR Central Artha menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT. BPR Central Artha menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, **PT. BPR Central Artha** menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan;
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan keuangan berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PT. BPR Central Artha dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

PT. BPR Central Artha juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Diharapkan pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu PT. BPR Central Artha memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR Central Artha, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima kredit atau Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT. BPR Central Artha.

Lainnya

Asosiasi perbankan (Perbarindo) berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT. BPR Central Artha yang bertujuan meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang, PT. BPR Central Artha menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR Central Artha memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan Keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Novi Nurvitaningrum
Kepala Divisi Kepatuhan, HRD & SAF

PT. BPR Central Artha
Jl. Dr. Soetomo No. 53, Pekauman,
Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah,
Telepone : (0283) 341741, 341742
E-mail : bpr.centralartha@gmail.com

Bagi PT. BPR Central Artha dengan modal inti kurang dari Rp. 50 Milyar, penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapat umpan balik dari pemangku kepentingan, namun Bank tetap akan memperbaiki untuk menyediakan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi semua pembaca.

Nomor : 16592
Tanggal : 28 April 2026
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada

Otoritas Jasa Keuangan

Tegal

Jl. Jenderal Soedirman No. 2, Randugunting, Tegal Selatan, Kota Tegal
Jawa Tengah 52125

Referensi:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Perihal : **Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT. BPR Central Artha Tahun 2025**

Mengacu pada POJK No. 51 Penerapan Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif ditegaskan BPR wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan ke Otoritas Jasa Keuangan paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Oleh karenanya, menunjuk perihal dimaksud kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT. BPR Central Artha Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

PT. BPR Central Artha

Direksi

PT. Bank Persekonomian Rakyat

Central Artha

Dr. Ismiyanto, S.H., M.H., M.M.
Direktur Utama

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR CENTRAL ARTHA**


Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tegal, 28 April 2026

PT. BPR Central Artha

DIREKSI


Ismiyanto
Direktur Utama


Atika Rochyati
Direktur Bisnis


Maya Indra Mulyani
Direktur Kepatuhan

DEWAN KOMISARIS


Sapto Liyantoro
Komisaris Utama


Risnawati Handayani
Komisaris


Hartana Satedja
Komisaris

PT. BPR Central Artha
 Jl. Dr. Soetomo No. 53 - Kota Tegal
 Telp. (0283) 341741, 341742

Website: www.bprcentralartha.com, Email: bpr.centralartha@gmail.com

Laporan Demografi Karyawan PT. BPR Central Artha Tahun 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Demografi	
		Tahun 2025	Komposisi
1.	Pria	329	76,87%
2.	Wanita	99	23,13%
Jumlah		428	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Demografi	
		Tahun 2025	Komposisi
1.	Doktoral	1	0,23%
2.	Pasca Sarjana (S-2)	5	1,17%
3.	Sarjana (S-1)	174	40,65%
4.	Sarjana Muda/Diploma (D3)	46	10,75%
5.	SMA/Sederajat	194	45,33%
6.	SMP/Sederajat	8	1,87%
Jumlah		428	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

No.	Status Ketenagakerjaan	Demografi	
		Tahun 2025	Komposisi
1.	PKWTT	85	19,86%
2.	PKWT	343	80,14%
Jumlah		428	100%

PT. BPR Central Artha
 Jl. Dr. Soetomo No. 53 - Kota Tegal
 Telp. (0283) 341741, 341742

Website: www.bprcentralartha.com, Email: bpr.centralartha@gmail.com

**Laporan Realisasi Program Kerja
 Aksi Keuangan Berkelanjutan
 PT. BPR Central Artha
 Tahun 2025**

No.	Deskripsi Program Kerja	Pelaksanaan	Peserta
1.	Diseminasi Terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah	03 November 2025	Kadiv Relationship; Kadiv Bisnis; POH Kadiv Edukasi, Literasi & Promosi; Kadiv Kepatuhan, HRD & SAF; POH Kadiv Manajemen Risiko dan APU-PPT & PPPSPM; POH Ketua SKAI.
2.	PTM Aplikasi Digital SI-RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan RAKB BPR/BPRS Tahun 2025 ke OJK sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017-kelas 2	03 Desember 2025	Kadiv Kepatuhan, HRD & SAF; Kabag Kepatuhan.

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Central Artha ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Central Artha dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Central Artha.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Central Artha
Jln. Dr. Sutomo No. 53 Kota Tegal
Telepon : 0283 - 341741
Website : www.bprcentralartha.com
E-mail : bpr.centralartha@gmail.com